

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *VIDEOSCRIBE* DAN
MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP PENINGKATAN
MINAT BELAJAR PAI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 35
SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

NURFAIZAH
NIM.190101045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *VIDEOSCRIBE* DAN
MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP PENINGKATAN
MINAT BELAJAR PAI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 35
SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

NURFAIZAH
NIM. 190101045

Pembimbing:

1. Dr. Umar, M.Pd.I
2. Sartina, S.Pd.I. M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfaizah
NIM : 190101045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurfaizah

NIM. 190101045

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Efektivitas Penggunaan Media *Videoscribe* dan Media *Power Point* Terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 35 Sinjai, yang ditulis oleh Nurfaizah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101045, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juli 2023 M bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(..... <i>[Signature]</i>)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(..... <i>[Signature]</i>)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I	(..... <i>[Signature]</i>)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(..... <i>[Signature]</i>)
Dr. Umar, M.Pd.I.	Pembimbing I	(..... <i>[Signature]</i>)
Sartina, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(..... <i>[Signature]</i>)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Nurfaizah *Efektivitas Penggunaan Media Videoscribe Dan Media Powerpoint Terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 35 Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Masalah dengan penelitian ini adalah siswa tidak memiliki minat belajar, pembelajaran PAI membosankan, tidak melibatkan siswa, dan hanya menggunakan buku pelajaran dan papan tulis untuk mengajar. Hal ini membuat pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa. Kurang efektifnya penggunaan media belajar oleh guru berdampak negatif terhadap minat belajar PAI siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui efektifitas media *videoscribe* dalam peningkatan minat belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 35 Sinjai, dan 2) Mengetahui efektifitas media *Powerpoint* dalam peningkatan minat belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 35 Sinjai

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 44 orang dan sampel sebanyak 44 orang. Dengan menggunakan metode cluster random sampling, 22 siswa kelas VIII 1 sebagai kelompok kontrol dan 22 siswa kelas VIII 2 sebagai kelompok eksperimen (eksperimen 2). Menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan data statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen 1 yang belajar menggunakan media *videoscribe* pada mata pelajaran PAI mengalami peningkatan rata-rata minat belajar dari 28,68% menjadi 69,31%. Minat belajar siswa meningkat sebesar 40,64%. Sedangkan pada uji coba kelas eksperimen menggunakan media *PowerPoint* meningkat dari 28,13% menjadi 67,40%. Peningkatan besar siswa dalam belajar adalah 39,27%. Implikasi dari pengujian ini berkaitan

dengan media pembelajaran, khususnya media *videoscribe* dan media *PowerPoint*, sehingga penelitian ini dapat berkembang sehingga tidak terfokus pada satu media saja. Selain itu, penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: *Videoscribe, PowerPoint, Minat Belajar PAI*

ABSTRACT

Nurfaizah The Effectiveness of Using Videoscribe Media and Powerpoint Media on Increasing Interest in Learning PAI in Class VIII at SMP Negeri 35 Sinjai Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai in 2023.

The problem related to this research is the lack of interest in learning students in PAI learning characterized by learning that is monotonous and does not involve students, the media used is only in the form of textbooks and blackboards which make students bored in learning. Teachers do not take advantage of available learning media and are used effectively in learning at the school so that it affects students' learning interest in learning PAI. This study aims to: 1) Determine the effectiveness of the use of Videoscribe Media on Increasing Interest in Learning PAI of Class VIII Students at SMPN 35 Sinjai and 2) Knowing the effectiveness of Using Powerpoint Media on Increasing Interest in Studying PAI of Class VIII Students at SMPN 35 Sinjai.

This research is a quantitative descriptive research with the type of experimental research and research design used Quasi Experimental Design. The population of this study was 44 people with a total sample of 44 people. Sampling used the cluster random sampling technique, 22 students in class VIII 1 as the experimental class and 22 students in class VIII 2 as the control class (experiment 2). Questionnaire as a research instrument to obtain data in the form of descriptive statistics and inferential statistics.

The average learning interest of students in experimental class 1 who learned to use videoscribe media in PAI subjects increased from 28.68% to 69.31%. The increase in students' interest in learning was 40.64%. Whereas in the

experimental class 2 learning to use PowerPoint media increased from 28.13% to 67.40%. The magnitude of the increase in students' interest in learning was 39.27. The implication of this research is regarding learning media, namely videoscribe media and PowerPoint media, so that this research can be developed so that it is not fixated on just one media. In addition, this research can also provide an increase in students' learning interest in PAI subjects and improve the quality of student learning outcomes.

Keywords: Videoscribe, PowerPoint, Interestin Learning PAI

المستخلص

نورفانزة. فعالية استخدام فيديوسكريب وسائل الإعلام ووسائل الإعلام باور بوينت في زيادة الاهتمام في تعلم التربية الإسلامية الفئة الثامنة في مدرسة الثانوية الحكومية ٣٥ سنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي ، ٢٠٢٣ .

ويهدف هذا البحث إلى تحديد فعالية وسائل الإعلام الكاتب الفيديو في زيادة الاهتمام في التعلم التربية الإسلامية لطلاب الصف الثامن في الثانوية الحكومية ٣٥ سنجائي ، وتحديد فعالية وسائل الإعلام باور بوينت في زيادة الاهتمام في التعلم باي لطلاب الصف الثامن في الثانوية الحكومية ٣٥ سنجائي. نوع البحث المستخدم شبه تجريبي مع تصميم الاختبار المسبق وبعد الاختبار. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن استبيان كأداة بحث لجمع البيانات الإحصائية الوصفية والاستنتاجية. كانت العينة المستخدمة في هذا البحث عبارة عن أخذ عينات عشوائية ، و ٢٢ طالبا من الفئة الثامنة ١ كمجموعة ضابطة و ٢٢ طالبا من الفئة الثامنة ٢ كمجموعة تجريبية (التجربة ٢). يمكن استنتاج نتائج البحث بناء على نتائج التحليل الوصفي أن المتوسط قبل استخدام وسائط الفيديو سكريبت كان ٢٨.٦٨ ٪ والاهتمام بالتعلم بعد استخدام وسائط الفيديو سكريبت كان ٦٩.٣١ ٪. كانت هناك زيادة في الاهتمام بالتعلم بنسبة ٤٠.٦٤ ٪. وهذا يدل على أن فيديوسكريب فعال في زيادة الاهتمام في تعلم التربية الإسلامية مع زيادة عالية جدا. وفي الوقت نفسه ، فإن فعالية وسائل الإعلام باور بوينت على الفائدة في التعلم التربية الإسلامية قبل الاستخدام هو ٢٨.١٣ ٪ والاهتمام في التعلم بعد استخدام وسائل الإعلام باور بوينت هو ٦٧.٤٠ ٪. كان هناك أيضا زيادة في الاهتمام بالتعلم بنسبة ٣٩.٢٧ ٪. لذلك يمكن الاستنتاج أن هاتين الوسيطتين فعالتان في زيادة الاهتمام بدراسة باي كلاس الثامن في الثانوية الحكومية ٣٥ سنجائي

كلمات البحث: فيديوسكريب ، باور بوينت ، والاهتمام في التعلم باي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta banyak memberikan motivasi dan dukungan baik materi maupun moril selama dalam proses penulisan ini sampai selesai.
2. Dr.Firdaus, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr.Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr.Rahmatullah, M.A. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr.Muh. Anis, M.Pd. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

6. Dr. Takdir, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Dr. Umar M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Sartina., S.Pd.I M.Pd, selaku Pembimbing II;
8. Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
12. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 20 Mei 2023

Nurfaizah
NIM. 190101045

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Media Pembelajaran.....	11
B. Konsep Media Pembelajaran Videoscribe	16
C. Konsep Media Pembelajaran Powerpoint	21
D. Teori Minat Belajar	24
E. Hasil Penelitian Relevan.....	39
F. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	47
B. Prosedur Penelitian.....	48
C. Definisi Variabel	49
D. Tempat dan Waktu Penelitian	51
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52

F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Instrumen Penelitian	54
H. Validitas Instrumen	55
I. Teknik Analisis Data	56
BAB 1V HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data jumlah peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 35 Sinjai Tahun pelajaran 2022/2023	52
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	54
Tabel 3.3 Taraf signifikan uji validitas	56
Tabel 4.1 Indeks Validasi.....	61
Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Validasi.....	61
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Realibilitas.....	63
Tabel 4.4 Tabel Hasil Observasi Kefektifan Media Videoscribe terhadap peningkatan Minat Belajar PAI.....	64
Tabel 4.5 Tabel Hasil observasi Kefektifan Media Powerpoint terhadap peningkatan Minat Belajar PAI.....	65
Tabel 4.6 Tabel Hasil Angket Minat Belajar Siswa di Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Videoscribe	67
Tabel 4.7 Tabel Hasil Angket Minat Belajar Siswa di Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Powerpoint	71
Tabel 4.8 Perbedaan rata-rata kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan suatu gerakan sadar dan terkoordinasi untuk menumbuhkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap Islam yang bertekad menjadikan mereka umat Islam yang taat dan takut kepada Allah.(Ramayulis, 2012).Pada dasarnya pengajaran tidak hanya bertujuan untuk memperluas pengetahuan seseorang tetapi juga menggarap seluruh aspek karakter seseorang. Pelatihan mengambil bagian penting dalam Q.S. Al-Mujadilah 58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ اٰنْشُرُوا ۖ فَانْشُرُوا ۚ يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang menerima, jika dibagikan kepadamu: “Bersikaplah luas dalam berkumpul”, berilah kelapangan, niscaya Allah akan memberimu ruang. Selanjutnya bila diucapkan: “Berdiri”, maka pada saat itu berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang menerima di antara kamu dan orang-orang yang diberi keterangan beberapa derajat. Selain itu, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (RI, 2015)

Untuk mengedepankan tujuan pendidikan, siswa juga harus giat belajar. Minat merupakan suatu kondisi alamiah yang dapat berdampak baik bagi pendidik maupun peserta didik. Seorang siswa biasanya akan memandang ujiannya dengan serius jika dia tertarik pada suatu mata pelajaran. Suatu kondisi yang disebut minat adalah suatu kondisi dimana individu melihat kualitas atau makna yang tidak kekal dari sesuatu dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginan dari keadaan yang sebenarnya (Kompri, 2015).

Energi atau kegembiraan dalam pengalaman yang berkembang disebut minat belajar. Siswa perlu memiliki ini agar pengalaman yang berkembang dapat bermanfaat. Mengingat hal ini pada dasarnya merupakan bagian penting yang mempunyai peranan penting dalam

menentukan perbaikan kehidupan masyarakat (Getteng, 2011).

Keunggulan siswa dalam maju benar-benar menentukan cara belajar mereka. Siswa yang tertarik pada hal-hal ini akan berkonsentrasi dengan baik. Kita dapat mengenal sebuah ilustrasi dengan sukses dengan asumsi kita dapat fokus, dan minat adalah salah satu elemen yang bekerja dengan fiksasi tersebut.(Mukkoramah dan Vardia, 2021).Begitu pula dengan penemuan ujian skala kecil Ardillah, PAI di SMP Sanudin Pangkalan Bala.Berdasarkan temuan pemeriksaan terdapat pengaruh sedang atau cukup sebesar 0,812 antara faktor x dan y, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar PAI di SMP Sanudin Pangkalai Balai dipengaruhi oleh minat belajar (Ardillah, 2018).

Dengan adanya kelebihan siswa dalam belajar, maka mereka akan terus berusaha untuk terus menerus dalam belajar. Pembelajaran tidak akan mengalami hambatan asalkan siswa mempunyai minat yang serius sehingga akan memberikan jaminan dan kenyataan dalam pembelajaran. Namun kegiatan belajar akan

terhambat jika siswa kurang berminat dalam belajar. Untuk merangsang keunggulan siswa dalam belajar, tentu saja mereka memiliki pemikiran kreatif seorang pendidik, pemanfaatan berbagai media pembelajaran mungkin merupakan keputusan paling ideal yang dapat diambil oleh seorang pendidik.

Pendidik diharapkan lebih imajinatif dan kreatif dalam menunjukkan siswa memanfaatkan media pembelajaran. Pemanfaatan media dapat membuat siswa tertarik pada pengalaman belajar di kelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ideal. (Sadiman dkk., 2018).

Media, misalnya, Powerpoint dan penulisan video sangat penting untuk pengalaman pendidikan karena keduanya secara mendasar mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Latihan pengajaran dan pembelajaran dapat memanfaatkan Powerpoint untuk membangun iklim pembelajaran yang bodoh dan intuitif. Penggunaan media Powerpoint dan Videoscribe diyakini akan merangsang keunggulan siswa dalam belajar.

Videoscribe adalah program yang digunakan untuk membuat akun white-base yang menarik dan memikat. Sparkol, sebuah organisasi yang berbasis di Inggris, mengembangkan produk ini pada tahun 2012. Sebuah instrumen pembelajaran video yang dihidupkan, Videoscribe adalah kumpulan gambar yang diurutkan menjadi rekaman lengkap. Videoscribe menikmati manfaat dari penggabungan rencana, suara, dan gambar yang memikat (Kusnadi, 2018).

Pengujian Suryani pada tahun 2018 beralasan bahwa media videoscribe pada hakekatnya memberikan manfaat pada pembelajaran seni ekspresi di SMP Negeri 4 Padang. Videoscribe merupakan media pembelajaran yang telah diterapkan pada beberapa mata pelajaran di sekolah.

Powerpoint adalah perangkat lunak yang membantu pendidik dan siswa dalam menyusun perkenalan yang efektif, profesional, dan sederhana. Selama perkenalan, Microsoft PowerPoint membantu meningkatkan pemikiran baru dengan terlihat dan lebih jelas. Microsoft PowerPoint memudahkan pembuatan slide tampilan dan outline

yang menampilkan slide dinamis, menggabungkan gambar yang memikat, dan tidak sulit dilihat di PC atau layar. Kegunaan Power Point dalam latihan mendidik dan pembelajaran adalah menjadikan materi pembelajaran benar-benar menarik, menghasilkan materi pembelajaran yang menarik dan sukses melalui referensi materi yang telah disusun.(Safei, 2017).

Pemanfaatan media PowerPoint dalam pembelajaran membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Penemuan ujian Srimaya pada tahun 2017 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Apalagi mahasiswa yang memenuhi standar pemenuhan dasar (KKM) mendapat nilai 75 atau lebih. (Srimaya, 2017)

Perbedaan pesan, variasi dan sorotan kontrol gambar, serta gerakan-gerakan yang dapat dikendalikan oleh inovasi klien, menjadi beberapa hal yang menjadikan media ini menarik sebagai instrumen pertunjukan (Daryanto, 2012). Dengan media PowerPoint, instruktur dan siswa dapat mengenalkan subjek dan tugas pekerjaan dengan pembelajaran. Dalam rangka melakukan perkenalan, Microsoft menawarkan

administrasi untuk menunjukkan ide, materi, dan pemikiran yang berbeda.

Penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis di UPTD SMP Negeri 35 Sinjai pada mata pelajaran PAI pada tanggal 8 November 2022, ditemukan beberapa permasalahan, mengingat pada saat pembelajaran di kelas masih banyak kendala yang dihadapi, khususnya permasalahan pemanfaatan media yang hanya terdiri dari buku dan memanfaatkan strategi bicara. diselesaikan oleh pendidik yang belum menjunjung tinggi keunggulan siswa dalam pembelajaran. Setelah siswa dan instruktur memasuki kelas, guru meminta agar mereka tenang dan meminta agar mereka membuka buku pelajaran yang telah diberikan. Instruktur mendidik dengan lugas tanpa mempedulikan apakah siswa tertarik atau tidak. Iklim pembelajaran yang mengancam dan tidak menguntungkan tercipta dengan strategi bimbingan semacam ini, pembelajaran tidak akan benar-benar dapat dilaksanakan jika dilakukan dalam iklim yang tidak menguntungkan; Pembelajaran mungkin akan

berhasil jika siswa merasa gembira dan memiliki minat yang tinggi terhadap topik tersebut. (Ibda, 2022)

Selanjutnya, penulisan video dan powerpoint dapat digunakan untuk membangkitkan minat siswa dalam berkonsentrasi pada PAI untuk mencapai standar prestasi sesuai tujuan pembelajaran dan membantu guru dalam pembelajaran dengan penanganannya, khususnya untuk merangsang keunggulan siswa dalam mempelajari PAI.

Oleh karena itu, pencipta tertarik untuk memimpin eksplorasi dengan judul “Kecukupan Melibatkan Media Videoscribe dan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai”. Penulis percaya bahwa eksplorasi ini dapat menjadi modal bagi para direktur pelatihan, khususnya pendidik dan pendidik terencana, sehubungan dengan pemanfaatan penulisan PowerPoint dan video dalam pembelajaran PAI di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Menyinggung landasan tersebut, maka permasalahannya direncanakan sebagai berikut.

1. Apakah pemanfaatan media Videoscribe berhasil meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 35 Sinjai?
2. Apakah pemanfaatan media Powerpoint berhasil meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 35 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan landasan dan perincian permasalahan di atas, maka sasaran eksplorasi ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui Kecukupan Pelibatan Media Videoscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 35 Sinjai
2. Mengetahui kelayakan pelibatan Media Powerpoint dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 35 Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dampak dari penemuan-penemuan tersebut diyakini dapat menambah dan menumbuhkan pengujian hipotetis terhadap kecukupan media

videoscribe dan media powerpoint serta minat belajar PAI.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi penulis/peneliti

Memperluas kemampuan penerapan PAI tingkat lanjut dengan menggunakan media videoscribe dan powerpoint, dan merupakan kebutuhan dalam menyelesaikan studi, serta kebutuhan untuk mendapatkan sertifikasi empat tahun di sekolah. (S.pd)

b. Manfaat Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengalami perubahan atau peningkatan dengan lebih cepat karena dapat menerapkan berbagai media dalam pembelajaran dan semakin meningkatkan prestasi sekolah dengan melihat kemajuan dan siklus yang dilakukan oleh guru.

c. Manfaat Bagi Guru

Ada banyak media yang dapat digunakan dalam PAI untuk memberikan kritik dan masukan kepada pendidik serta untuk lebih

mengembangkan peluang pengembangan bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Bentuk jamak dari kata Latin “media”, yang dalam arti sebenarnya berarti penggambaran atau pertunjukan, merupakan asal muasal ungkapan “media”. Secara keseluruhan, apa pun dapat menyampaikan informasi. Arti media sangatlah luas dalam bidang persuratan, sehingga media pembelajaran akan menjadi media yang dimanfaatkan dalam lingkungan sekolah. (Sunhaji, 2022).

Bentuk jamak dari “media” dalam arti sebenarnya berarti “orang perantara” atau “pengangkut”, yang menyampaikan pesan antara sumber dan penerima manfaat. “Media” juga berasal dari kata Latin “media” (Safei, 2017). Media pembelajaran memainkan peran penting dalam pendidikan siswa dan korespondensi. Pendidik merupakan komunikator dalam pengalaman yang berkembang, dan sudah menjadi kewajibannya untuk

menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Untuk situasi ini, pemain pengganti mendapat pesannya.

Media tidak bisa dipandang sebelah mata, mengingat media merupakan salah satu alat yang dapat menunjang persiapan dan pelaksanaan pendidikan. Penting untuk dipahami bahwa tugas-tugas media benar-benar dapat berkomitmen terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diantisipasi. Selanjutnya kehadiran media menjadi bagian penting dalam berkembangnya pengalaman yang bergantung pada sasaran, materi, pendekatan, teknik dan penilaian pembelajaran. Ada 4 alasan OK mengapa pemanfaatan media itu penting, yaitu (1) berkaitan dengan hakikat pembelajaran, (2) kebutuhan akan pandangan dunia yang berbeda, (3) kebutuhan pasar, (4) visi pendidikan internasional (Safei, 2017).

Dengan memanfaatkan media yang menonjol bagi siswa lain, dapat meningkatkan manfaat siswa dalam belajar. Siswa lebih siap untuk memahami substansi pendidikan sementara pentingnya

diklarifikasi melalui media (fatahilla, 2020). Meskipun teknik pertunjukan digabungkan dengan media, teknik tersebut lebih fleksibel, terutama ketika instruktur menunjukkan setiap mata pelajaran. Karena mereka memperhatikan penjelasan instruktur, selain memperhatikan, melakukan, menyajikan, dll, siswa lebih banyak menggunakan media untuk latihan pembelajaran. (Penetapan, 2017).

Media pembelajaran adalah jenis peralatan nyata yang direncanakan secara tersusun untuk menyampaikan data dan membangun hubungan. Perangkat keras harus direncanakan dan dikembangkan dengan sengaja agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran (Yaumi, 2017).

Ada beberapa keuntungan dalam memanfaatkan media pembelajaran, diantaranya adalah pendampingannya;

- a. Motivasi dibalik media korespondensi atau pembelajaran adalah untuk memudahkan individu dalam mengirim dan menerima pesan.

- b. Siswa diharapkan lebih terbujuk untuk belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran karena kemampuannya yang inspiratif.
- c. Pemanfaatan media pembelajaran dapat menjadi lebih signifikan, terutama karena pembelajaran tidak hanya dapat memperluas perluasan informasi sebagai data tetapi juga dapat melatih sudut pandang mental terhadap dunia nyata.
- d. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, kemampuan mengedarkan ilmu pengetahuan dirasakan akan menyesuaikan kecerdasan. (Sanjaya, 2012).

2. Manfaat media pembelajaran

Ketika digunakan untuk memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, media pembelajaran mempunyai tiga manfaat utama: membangkitkan minat dan tindakan, memperkenalkan data, dan memberikan bimbingan (Julia, 2021).

Berikut ini beberapa manfaat media pembelajaran:

a. Menembak sesuatu atau suatu peristiwa.

Video, suara, foto, dan film dapat dimanfaatkan untuk merekam peristiwa-peristiwa penting, yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk mengubah kondisi suatu hal atau peristiwa tertentu. Materi ajar yang unik dapat diperkenalkan secara solid dengan bantuan media, sehingga lebih jelas dan mengurangi banyaknya bahasa.

b. Meningkatkan energi siswa untuk belajar

Pemanfaatan media dapat membangun motivasi belajar siswa sehingga dapat memperluas kecintaannya terhadap materi yang dipelajari. Misalnya, sebelum memahami suatu mata pelajaran, guru memutar film untuk menampilkan sebagian siswa (Sanjaya, 2012).

Media pembelajaran bermanfaat dalam latihan-latihan yang berhubungan dengan perjumpaan yang mendidik dan mengembangkan, misalnya mengurangi pembicaraan, menampilkan siswa, memaparkan perjumpaan yang bersifat mendidik, menawarkan perjumpaan yang

sebenarnya, data yang tidak dapat ditemukan di tempat lain, dan membantu.dengan bersekolah. fleksibilitas dan kemampuan belajar yang diperluas (Sudin, 2014).

B. Konsep Media Pembelajaran *Videoscribe*

1. Pengertian *Videoscribe*

Videoscribe adalah pemrograman yang membuat papan tulisnya sendiri yang hidup (disebut juga papan tulis). Di Inggris, organisasi Inggris Sparkol memperkenalkan Videoscribe pada tahun 2012. Streak Video dan Adobe Streak mendukung Videoscribe. Videoscribe merupakan media video berbasis papan tulis yang menampilkan kembali tulisan atau gambar pada papan tulis. Pemikiran videocribe dapat dimanfaatkan untuk contoh, video perkenalan, dan lain-lain (Hakim, 2017).

2. Manfaat videocribe

Kehalusan situs dan media, misalnya foto, gambar, teks, musik, dan fondasi yang dapat disesuaikan, adalah beberapa keunggulan Videocibe. Karena materinya menarik dan mudah digunakan, maka pemanfaatan videocribe sebagai

tayangan informasi juga dapat menambah keunggulan siswa dalam mempelajari dan memahami materi. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi tayangan (Yusup et al., 2016).

3. Kelemahan *Videoscribe*

Pembelajaran media *videoscribe* mempunyai beberapa kendala, misalnya memerlukan daya yang luar biasa, perangkat keras tayangan yang luar biasa, dan kemampuan videografi yang unik (Dwiyogo, 2013).

4. Langkah-langkah membuat *videoscribe*

a) Cara menjalankan aplikasi

Pertama-tama perkenalkan pemrograman *Videscribe* agar aplikasi *Sparkol Videoscribe* dapat dikontrol dengan mengklik atau memencet menu seperti pada gambar 2.1 di PC atau PC.



Gambar2.1 Aplikasi VideoScribe

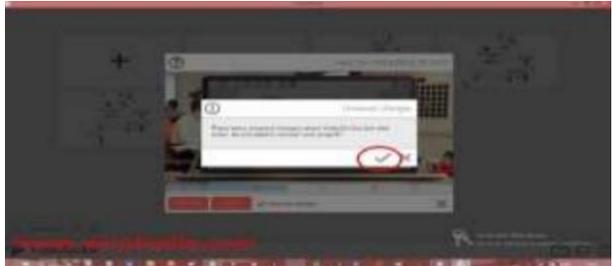
b) Cara login

Setiap kali produk pertama kali dijalankan, kolom klien dan kata rahasia akan tampak masuk. Masukkan nama pengguna dan kunci rahasia Anda. Untuk pemanfaatan tambahan, segera klik tombol masuk seperti pada Gambar



Gambar 2.2 Menu log in videoscribe

Setelah sukses *login* akan muncul pesan seperti pada gambar 2.3 di bawah ini, klik gambar centang untuk melanjutkan.



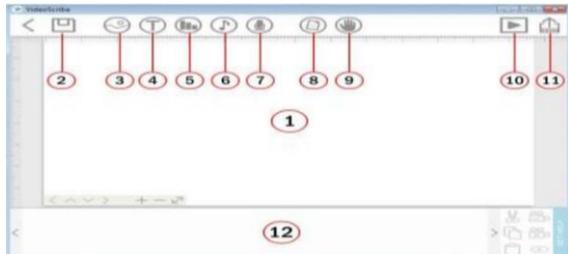
Gambar 2.3 Menu yang tampil setelah log

Selanjutnya akan muncul pilihan seperti gambar 2.4 yaitu tampilan untuk membuat project baru *videscribe* kita dapat meng-klik kotak tersebut.



Gambar 2.4 Tampilan menu untuk membuat

Ada beberapa *tools* yang akan membantu pembuatan video terlihat pada gambar 2.5



Gambar 2.5 Tampilan menu pembuatan video

Keterangannya:

- 1) Papan tulis digunakan untuk menampilkan video yang dibuat
- 2) Kemampuannya menyimpan videoscribe yang dibuat
- 3) Kemampuannya untuk menyematkan dan menambahkan gambar
- 4) Kemampuannya dalam menyusun teks
- 5) Kemampuan untuk menambahkan tanggal dan bulan
- 6) Kemampuannya untuk memasukkan musik
- 7) Kemampuannya memasukkan suara atau bunyi
- 8) Kemampuannya mengubah tampilan dan warna papan tulis

- 9) Kemampuan menggerakkan tangan pada video yang dibuat
- 10) Kemampuannya memperkenalkan rekaman
- 11) Kemampuannya untuk menyebarkan rekaman melalui YouTube, PowerPoint dan berbagai jenis video
- 12) Kemampuannya melihat rangkaian situasi video yang dibuat.

C. Konsep Media Pembelajaran *Powerpoint*

1. Pengertian media *powerpoint*

Di PowerPoint, setiap jenis media dibuat untuk ditampilkan pada sebuah artikel. Media tampilan (Powerpoint) bersifat unik jika dibandingkan dengan media secara keseluruhan karena data atau pesan yang disampaikan digabungkan dalam program PC dan diperkenalkan oleh perangkat tampilan (proyektor). Pesan, gambar, keaktifan dan video secara umum dapat digunakan untuk menggabungkan pesan atau materi menjadi satu kesatuan (Daryanto, 2012).

PowerPoint adalah pemrograman yang dimaksudkan untuk memperkenalkan program media dengan cara

yang memikat. Mudah dibuat, mudah digunakan, dan cukup sederhana karena tidak adanya kebutuhan selain perangkat data sebagai komponen mentah (Rusman, 2011).

2. Kelebihan *Powerpoint*

Microsoft PowerPoint, program pemrograman acara yang populer, umumnya digunakan untuk berbagai perkenalan. Berikut ini adalah kelebihan media presentasi PowerPoint, yaitu:

- a) Siap menampilkan berbagai gambar atau benda yang sebenarnya tidak ada. Pemeliharaan mental siswa terhadap materi pembelajaran akan meningkat ketika mereka memanfaatkan simbolisme mental untuk belajar.
- b) Dapat membina materi pembelajaran, khususnya yang tiada habisnya menyimak
- c) Siap menggabungkan seluruh bagian menjadi satu pertunjukan tersendiri dan terkoordinasi, termasuk teks, gambar, video, desain, tabel suara, dan keaktifan.

- d) Siap untuk mewajibkan siswa dalam melihat gaya belajarnya, khususnya gaya belajar visual, pendengaran atau lainnya (Munandhi, 2010).

3. Kelemahan Powerpoint

Terdapat kendala dalam penggunaan media PowerPoint untuk pendidikan, seperti: a) Tidak semua siswa dapat melihat nilai dalam setiap gambar visual. b) Siswa hendaknya diberitahu untuk memperoleh atau memperhatikan pesan visual dengan baik (Sudjana & Rivai, 2011).

4. Langkah-langkah membuat Powerpoint

Program PowerPoint dari Microsoft dapat digunakan dengan cara sebagai berikut:

- a) Dari menu Start, pilih Microsoft PowerPoint, lalu Microsoft Office.
- b) Untuk mengakses PowerPoint, klik ikon di komputer desktop.
- c) Memilih simbol Microsoft PowerPoint akan membuka lembar kerja program PowerPoint (Arsyad dan Rahman, 2016).
- d) Membuat slide lain dan menambahkannya Membuat slide lain dapat dilakukan dengan berbagai cara,

yang pertama adalah dengan memilih menu dokumen kemudian memilih yang baru atau cara selanjutnya adalah dengan menekan tombol Ctrl+N di konsol. Kemudian akan muncul beberapa pilihan di lembar tugas pertunjukan baru untuk membuat pertunjukan lainnya, antara lain; perkenalan yang jelas, dari perkenalan yang sudah ada, dari rencana tata letak, dari panduan konten otomatis, dan perkenalan pendukung.

Rekaman dapat digunakan untuk mendidik dan belajar di berbagai bidang keilmuan. Meski ruang kelas terbatas, video memiliki keunggulan dalam memalsukan ruang dan waktu, sehingga mengajak siswa bereksplorasi di mana saja. Perkembangan dan suara tersedia di berbagai media. Benda-benda yang terlalu kecil atau terlalu besar untuk dijangkau oleh siswa di berbagai belahan bumi dapat ditampilkan melalui media video. (Lamatenggo & Hamzah, 2011).

D. Teori Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Ketika siswa tertarik dan fokus pada apa yang dipelajarinya, iklim pembelajaran berfungsi dengan

baik. Minat mengacu pada karakteristik yang diperoleh yang dapat bertahan dalam diri seseorang. Belajar dipengaruhi oleh minat karena orang dapat melakukan apapun yang mereka minati. Lagi pula, tanpa adanya minat, seseorang tidak dapat menyelesaikan sesuatu. Oleh karena itu, menjadi kewajiban guru untuk terus berupaya mengembalikan semangat belajar siswa agar dapat melakukan latihan belajar dan mengajar secara nyata (Nasrah et al., 2021). Contoh minat belajar meliputi kecenderungan, minat, pertimbangan, kepuasan, keteguhan, usaha, dan kerja sama mental, psikomotorik, persuasif, dan penuh perasaan antar manusia dalam substansi atau latihan tertentu (Nurhasanah dan Sobandi, 2016).

Karena tidak semua pembelajaran siswa dilatarbelakangi oleh keunggulan dirinya sendiri, ketidaktahuan terhadap materi pelajaran akan diakibatkan oleh pembelajaran tanpa minat. Meningkatnya minat terhadap suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh pendidik, pendamping, dan wali. Oleh karena itu, sekolah hendaknya

merencanakan kondisi dan keadaan yang dapat merangsang keunggulan siswa dalam belajar. Selanjutnya, ketika seseorang menunjukkan efek samping yang berbeda, seperti antusiasme, keinginan, dan melompat pada kesempatan untuk dikaitkan dengan berbagai latihan yang mencakup pencarian informasi dan pengalaman untuk mengubah cara berperilaku, maka pada saat itu, keuntungan mereka dalam belajar adalah penting untuk ilmu otak mereka. Untuk keadaan ini, faktor dalam diri siswa misalnya pertimbangan, keinginan dan kebutuhan untuk mewujudkan yang ditunjukkan melalui kegembiraan, dukungan dan semangat dalam belajar menjadi pendorong utama minat belajar (Jamaluddin, 2016). Dengan demikian, keunggulan individu dalam belajar adalah obsesinya, kesukaannya, pertimbangannya dan minatnya terhadap pengalaman pendidikan yang berkelanjutan. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan semangat tersebut. Menurut Syahputra (2020), minat belajar seseorang merupakan suatu sifat psikologis yang mencontohkan keinginan

bawaan dalam berbagai hal, antara lain semangat, semangat, perasaan, dan keinginan untuk mengubah perilaku dalam berbagai aktivitas. Selanjutnya kerinduan untuk belajar dapat memperkuat kemauan dan ingatan terhadap apa yang telah ditemukan dan dirasakan sebagai suatu kebutuhan.

2. Indikator Minat Belajar

Terdapat petunjuk-petunjuk yang digunakan untuk melihat kelebihan siswa dalam belajar, yaitu pikiran, keinginan, kegembiraan, dan koneksi. Menurut Slameto, pandangan yang membangkitkan semangat, dukungan atau kontribusi, dan perasaan senang saat belajar merupakan tanda-tanda bahwa siswa bersemangat untuk belajar (Meilani, 2017). Menurut Nurhasanah & Sobandi (2016), empat indikator minat belajar adalah pengetahuan, fokus belajar, motivasi belajar, dan rasa minat belajar. Jika seseorang mempunyai minat terhadap suatu mata pelajaran, maka ia akan merasa demikian. Itulah pentingnya minat belajar. Dia akan belajar dengan tekun dan menjaga pemahamannya terhadap semua informasi terkait; dia akan mendekati kelas dengan

antusias dan sederhana. Fiksasi adalah pemusatan atau pengembangan jiwa seseorang dalam penegasan, penilaian atau lainnya dan penempatan pada berbagai sisinya. Oleh karena itu, dengan asumsi otak dan semangat siswa terpusat pada apa yang mereka lakukan, maka mereka akan tertarik dan penuh perhatian dalam belajar. Indikator peningkatan minat belajar antara lain tingkat kenikmatan dan minat belajar yang tinggi, kecenderungan memperhatikan dan mempertahankan konsentrasi yang tinggi, partisipasi aktif, dan emosi positif. Siswa dapat menunjukkan keunggulannya dengan mengomunikasikan kecenderungan untuk melakukan satu tindakan dibandingkan tindakan lainnya atau dengan mengambil bagian di dalamnya. Sangat jelas terlihat bahwa siswa yang berminat memberikan perhatian lebih besar pada mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, konsep pembelajaran siswa sangat bergantung pada tingkat minat siswa terhadap kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Karena tingkat kehebatan seorang individu akan

mempengaruhi hasil yang akan diperolehnya. Sebagaimana ungkapan Allah SWT:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahannya:

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakannya (RI, 2015).

Al-Qur'an yang terkandung dalam surat an-najm pasal 39 memberikan makna bahwa manusia dapat memperoleh sesuatu sesuai dengan ikhtiar yang dilakukannya. Jika dikaitkan dengan minat, maka seseorang dapat memperoleh hasil yang paling ekstrim dengan asumsi keunggulannya sempurna, begitu pula sebaliknya jika keunggulan seseorang rendah maka hasil yang didapat juga tidak ideal.

3. Jenis-jenis Minat Belajar

Setiap individu peserta didik mempunyai minat belajar yang berbeda-beda. Wajar jika Krapp mengelompokkan minat mahasiswa ke dalam tiga aspek penting, yaitu:

- a) Kepentingan Individu. Keunggulan seseorang sangat terkait dengan pola pikir dan motivasi

mereka pada subjek tertentu, apakah mereka tertarik dan gembira dalam fokus pada hal-hal yang mereka pilih, dan apakah mereka memiliki dorongan untuk menguasai subjek tersebut. Siswa memiliki minat alami yang sama dalam sosiologi, penulisan, PC, dan mata pelajaran lain sebagai kelebihan mereka sendiri.

- b) Kepentingan situasional. Kecenderungan siswa bersifat temperamental dan umumnya bervariasi karena kepentingan situasional, dan mereka berubah-ubah dalam mengambil keputusan mengingat peningkatan dari luar orang tersebut.
- c) Kepentingan Individu. Ada kerjasama yang konstan antara kepentingan pribadi dan kepentingan situasional serta kepentingan mental terkait erat. (Toharudin, 2020).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Slameto menegaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisik, seperti cacat fisik dan masalah kesehatan

- 2) Karakteristik pribadi seperti kedewasaan, kesiapan, perhatian, bakat, dan kecerdasan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga, misalnya cara pendidik mengajar, hubungan antar kerabat, iklim rumah tangga, keadaan keuangan keluarga, pemahaman pendidik dan landasan social
- 2) Faktor-faktor di sekolah, seperti kurikulum, metode pengajaran, hubungan antara guru dan siswa, disiplin sekolah, alat belajar, dan pekerjaan rumah (Toharudin, 2020).

5. Minat Belajar PAI

a. Pengertian Minat Belajar PAI

Belajar adalah suatu pekerjaan sadar, terorganisir, dan terkendali untuk menginstruksikan sesuatu kepada orang lain atau untuk mengubah orang lain dengan cara yang tulus dan bertahan lama. Pekerjaan ini dilakukan oleh individu atau kelompok yang ahli dalam merencanakan dan

menggambarkan aset pembelajaran yang diperlukan (Umar, 2017). Memahami pentingnya sasaran Diklat Islam di sekolah, maka para pendidik akan benar-benar berusaha sekuat tenaga untuk menjamin hasil dari setiap pengalaman pendidikan Diklat Ketat Islam (PAI) di sekolah. Untuk mewujudkan sifat pendidikan, sekolah-sekolah yang baik harus mengoordinasikan pengajaran dan kemajuan semaksimal mungkin. Memperluas minat positif pada siswa merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. Guru berperan penting dalam mendorong semangat siswa untuk belajar. Ketidakpedulian terhadap pembelajaran akan menyulitkan seseorang dalam belajar, sehingga minat sangatlah penting... (Maesaroh, 2013).Minat siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi siswa.Minat dikenal sebagai suatu kondisi yang dihubungkan dengan kebutuhan atau

prasyarat individu. Bisa juga dikatakan tersedianya semangat seseorang untuk berbahagia. Kerja sama, pengalaman dan rutinitas dalam pengalaman yang semakin bertambah semuanya menambah peningkatan minat atau semangat, yang tidak akan terjadi tanpa adanya orang lain.

Minat juga berkaitan dengan keinginan atau kebutuhan yang penting untuk menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu membutuhkan dan ingin belajar. Minat sangat menentukan dalam berkonsentrasi pada Sekolah Ketat Islam (PAI). Kesulitan belajar akan berkembang pada anak-anak yang kurang peduli dengan mata pelajaran yang mereka pelajari. Jika siswa sangat ingin belajar, mereka akan mencapai hasil yang ideal (Simbolon, 2013). Dengan asumsi seorang pendidik juga mampu mengenalkan materi kepada siswa secara tepat sehingga target pembelajaran tercapai, maka minat untuk mengikuti pendidikan Islam Strict

School akan meningkat. Tentu saja seorang pendidik perlu kreatif untuk mencapai hal tersebut, misalnya dengan memanfaatkan media yang tepat. Misalnya saja ujian bertajuk “Karya Melibatkan Media Pembelajaran Visual dalam Memperluas Keunggulan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Metro” yang disutradarai oleh Sri Suwarni. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 48,25, dan meningkat menjadi 78,92 pada siklus II, menunjukkan daerah yang hasil belajar siswanya mengalami peningkatan (Suwarni, 2020). Oleh karena itu, sangat masuk akal jika minat belajar PAI merupakan keinginan, keinginan, minat yang didorong oleh seorang siswa dalam mengajar dan menciptakan perjumpaan PAI, sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diinginkan.

b. Indikator Minat Belajar PAI

Guru PAI di sekolah perlu memanfaatkan pengembangan informasi dan

korespondensi agar perjumpaan pembelajaran lancar. Meski begitu, anggapan seperti itu sulit untuk dipahami. Hal ini karena kondisi sosial juga mempengaruhi kemudahan siswa dalam belajar agama. (Arraiyah, 2015). Keunggulan menarik siswa dalam berkonsentrasi pada agama merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh para pendidik Islam. Oleh karena itu, guru yang tegas perlu berkonsentrasi pada gagasan dan pendekatan yang disampaikan dalam Al-Qur'an serta cara Nabi Muhammad SAW dalam mengarahkan para pendukungnya selama lebih dari 22 tahun. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa. Penting untuk membedakan dan menumbuhkan minat belajar. Minat yang luar biasa dalam belajar memungkinkan pengakuan terhadap kontemplasi. Demikian pula, mempertimbangkan konsentrasi pada jam membuatnya lebih jelas bahwa hal tersebut sedang dipahami. Keunggulan setiap siswa

dalam belajar pada dasarnya tidaklah sama, perbedaan tersebut disebabkan oleh berbagai hal yang berdampak pada keunggulannya dalam belajar, sehingga ia dapat berpikir dengan baik atau bahkan gagal secara keseluruhan. Latihan dan hasil belajar pada mata pelajaran Diklat Islam akan terpengaruh oleh hal ini.

Ciri-ciri minat berhasil mempelajari PAI adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan, seorang siswa yang ingin berkonsentrasi pada pelajaran PAI, maka ia akan terus memusatkan perhatian pada informasi-informasi yang berkaitan dengan pelatihan ketat Islam, tanpa merasa terpaksa untuk berkonsentrasi. pada bidang tersebut.
- 2) Fokus, adanya tujuan yang ingin dicapai sehingga menjadi inspirasi dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI juga merupakan cara pandang yang penting dalam tanda tercapainya minat belajar PAI.

- 3) Pengalaman Pelatihan Ketat Islam: Tingkat dan pertumbuhan instruktif masa lalu peluang sangat terkait dengan kapasitas awal. Menurut definisi Bloom, “kemampuan awal adalah pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang merupakan prasyarat untuk dapat mempelajari suatu pelajaran baru atau pelajaran lanjutan”. (Samwil, 2020).
- c. Cara Meningkatkan Minat Belajar PAI

Mengajar dan menciptakan pengalaman akan berhasil secara positif dan memperoleh hasil terbaik jika ada masukan antara pendidik dan siswa. Oleh karena itu, tugas pendidik sebagai fasilitator memerlukan kapasitas yang luar biasa untuk membangun tenaga siswa dalam belajar. Untuk membangkitkan semangat belajar siswa, seorang guru PAI tentunya harus terlebih dahulu membuat mereka tertarik untuk belajar mandiri, apalagi dengan pembelajaran PAI. Wajar jika sebagai instruktur PAI yang kreatif kita akan melibatkan teknik yang

berbeda-beda untuk itu (Suparyati, 2018). Jika pendidikan dan pengalaman mendidik dilakukan dengan cara lain maka siswa akan lebih bergairah untuk belajar. Seringkali siswa menjadi bosan, tidak tertarik, dan tidak tertarik ketika proses pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional atau metode ceramah, khususnya dalam pembelajaran PAI, dan media yang digunakan hanya sebatas buku. Dengan demikian, seiring dengan mendorong inovasi, perangkat pembelajaran yang digunakan semakin berbeda untuk digunakan dan dikembangkan lebih lanjut pembelajaran (Ardiansyah, 2018). Sudah menjadi hal yang wajar jika seorang pendidik harus menyertakan media pembelajaran yang sesuai dalam PAI untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan minat dan keinginan belajar siswa. Buku adalah satu-satunya cara untuk belajar sejauh ini. Kemudian pada saat itulah guru menguraikannya sehingga semua siswa

memahami materi yang diperkenalkan. Jika digunakan setiap hari, teknik ini akan menguras tenaga. (Andrianto, 2021).

Salah satu cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran ada banyak macamnya, mulai dari yang manipulatif hingga media PC yang lebih kekinian (Siskawati et al., 2016). Siswa akan lebih semangat belajar jika menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi, rekaman dan sumber daya lain yang sejenis. Oleh karena itu, siswa akan belajar lebih gembira. Jika siswa merasa senang saat belajar, berbagai jenis materi yang diajarkan dapat dikuasai lebih mudah tanpa kendala.

E. Hasil Penelitian Relevan

Ada penelitian yang serupa dengan penelitian ini sebelum penelitian dilakukan, tetapi penelitian ini berbeda dalam beberapa hal. Penulis dapat

menggunakan penelitian-penelitian terdahulu berikut ini sebagai landasan untuk hasil penelitian yang serupa:

- 1) Iis Sugiarti, teorinya berjudul “Pemanfaatan Media PowerPoint Dalam Upaya Membangun Inspirasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMP Negeri 8 Cirebon”. Inti dari eksplorasi ini adalah: 1) untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan tes sosial di SMP Negeri 8 Cirebon dengan menggunakan media powerpoint. 2) menggunakan media powerpoint untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan inspirasi belajar siswa pada saat tes investigasi sosial di SMP Negeri 8 Cirebon. 3) Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan media PowerPoint untuk mendorong siswa IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa media PowerPoint di SMP Negeri 8 Cirebon mendapat nilai “sangat buruk” sebesar 53,85% atau 40 setengah. Siswa SMP Negeri 8 Cirebon menggunakan media PowerPoint untuk pembelajaran IPS dengan persentase yang sangat tinggi, yaitu 57,69 persen atau 56-75 persen. Pertemuan pencipta dengan guru ujian sosial SMP Negeri 8 Cirebon mengungkap

bahwa pemanfaatan media PowerPoint untuk memperluas inspirasi belajar siswa memang sulit. Kesulitan tersebut antara lain tidak adanya fokus media atau infrastruktur di setiap kelas yang hanya dapat dimanfaatkan di ruang multimedia dan ICT sehingga membuang waktu di sana (Sugianti, 2012).

- 2) Srimaya dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran PowerPoint Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa.”

Dilihat dari perangkat pembelajaran PowerPoint, eksplorasi ini merupakan penelitian kegiatan kelas (disebut juga penelitian kegiatan ruang belajar). Sasaran khususnya adalah: 1) memahami makna pengaruh media pembelajaran PowerPoint terhadap inspirasi belajar siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Pangkajene; 2) bersedia memperhatikan praktik pembelajaran IPA kelas IX IPA 3 SMA Negeri 1 Pangkajene dan menunjukkan keberlimpahan media pembelajaran PowerPoint; 3) Mampu menguraikan dampak pembelajaran IPA siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pangkajene untuk menunjukkan kecukupan media pembelajaran PowerPoint. Dengan adanya

penemuan-penemuan tersebut, (1) Inspirasi belajar mahasiswa semakin meluas. Tanda positif dari dampak mensurvei inspirasi belajar siswa di kemudian hari akan terlihat dari perkiraan terukur, 100 persen siswa masuk dalam kelas atas; (2) Latihan pembelajaran understudy dibuat dengan media pembelajaran PowerPoint; (3) Hasil belajar IPA kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pangkajene mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada rata-rata nilai tes evaluasi yaitu 47,52 pada siklus I dan 79,92 pada siklus II. Begitu pula dengan standar pemenuhan dasar (KKM) yang menunjukkan adanya 28 (87,5%) siswa yang mendapat nilai di atas 75 melebihi KKM yang telah ditetapkan.

- 3) Shafira Aulia Hakim dengan judul “Pengaruh Media Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Hubungan Makhluk Hidup Dengan Iklim Pada Kelas VII SMPN 1 Simpang Tiga Aceh Besar Peraturan”. Pemanfaatan media videoscribe secara mendasar mempengaruhi hasil belajar siswa tentang makhluk hidup dan iklim di kelas VII SMPN 1 Lingkungan Simpang Tiga Aceh Besar, dimana $t_{hitung} = 13,785 \geq t_{tabel} = 2,093$, sesuai dengan penemuan eksplorasi ini.

Secara tradisional tingkat mahasiswa yang dinyatakan selesai adalah 85% (Hakim, 2017)

- 4) Silfiana dengan judul “Kecukupan Pelaksana Media Pembelajaran Videoscribe Teks Terpasang Berkaitan dengan Hasil Belajar IPA Materi Siswa Kelas X SMAN 1 Bone Rezim Bone”. Di SMAN 17 Bone, Rezim Bone, penelitian percobaan digunakan dalam eksplorasi ini. Jumlah peserta pada audit kali ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 17 Bone, sehingga berjumlah 65 siswa. Penemuan-penemuan pada pengujian ini menunjukkan bahwa ciri khas positioning sangat bagus dalam mengungkap hasil belajar IPA materi di kelas (Silfiana, 2019) Kaitan antara penemuan-penemuan di atas dengan penemuan-penemuan pencipta adalah masing-masing mengarahkan penelitian pada setiap variabel, untuk menjadi media Powerpoint dan Videoscribe tertentu. Pada eksplorasi awal digunakan penelitian lapangan dengan pendekatan pemeriksaan subjektif yang memukau dan menggunakan penyelidikan informasi subjektif ilustratif. Secara garis besar keempat ujian di atas menggunakan PowerPoint dan Videoscribe sebagai media cerdas dalam pembelajaran karena telah

diterapkan di beberapa sekolah dan semakin mengembangkan hasil belajar siswa, seperti terlihat pada penelusuran di atas. Namun penelitian penulis menonjol dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya karena aspek pembelajaran ini.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian yang lebih lanjut. Hipotesis yang dimaksud sebagai berikut:

a. *Videoscribe*

H_{01} : Penggunaan media *Videoscribe* tidak efektif terhadap peningkatan minat belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 35 Sinjai

H_{a1} : Penggunaan media *Videoscribe* efektif terhadap peningkatan minat belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 35 Sinjai

b. *Powerpoint*

H_{02} : Penggunaan media *Powerpoint* tidak efektif terhadap peningkatan minat belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 35 Sinjai

$H_{\alpha 2}$: Penggunaan media Powerpoint efektif terhadap peningkatan minat belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 35 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian eksplorasi yang digunakan adalah penelitian uji coba dengan pendekatan pemeriksaan kuantitatif. Dengan memeriksa hubungan antar faktor, eksplorasi kuantitatif adalah strategi untuk menguji hipotesis eksplisit. Faktor-faktor tersebut umumnya diperkirakan dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga informasi matematis dapat dipecah dengan menggunakan strategi faktual (Noor, 2017). Selanjutnya pencipta menggunakan teknik semi eksplorasi atau Semi Trial Plan untuk membantu penemuannya. Penelitian yang diarahkan tanpa pemeriksaan atau kontrol disebut rencana semi eksplorasi. (2008 Sugiyono).

2. Desain Penelitian

Tinjauan ini menggunakan rencana pengendalian yang tidak dapat dibandingkan yang secara praktis tidak dapat dibedakan dengan

konfigurasi kelompok pretest-posttest, namun sebenarnya kelompok eksplorasi dan kelompok kontrol tidak dipilih secara sembarangan.

B. Prosedur Penelitian

Tahap kesiapan atau pengumpulan informasi, tahap pelaksanaan atau pelaksanaan, dan hasil analisis merupakan tiga tahapan prosedur penelitian ini.

1. Persiapan
 - a. Persepsi dilakukan untuk mengenali sekolah yang akan diteliti
 - b. studi literatur, dimana literatur yang relevan digunakan untuk mengumpulkan data
 - c. Membuat instrumen atau rencana
2. Pelaksanaan Tes Tahapan tes esensial, tahap perlakuan, dan tahap tes terakhir merupakan tiga tahap yang menjadi pendahuluan dalam ujian ini. Hal ini dilakukan untuk menilai pemahaman siswa dapat mengartikan kelebihanannya dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembuatan video dan media power point.

3. Tes Awal (*Pre test*)

Pre-test hanya diberikan satu kali saja pada tahap eksplorasi. Para ahli memanfaatkan tes survei. Sebelum menggunakan *videoscribe* dan *PowerPoint*, tahap ini digunakan untuk mengukur minat belajar PAI.

4. Eksperimen

Peneliti mengambil tindakan untuk kelas yang ditentukan pada saat ini. Untuk mengevaluasi efektivitas suatu variabel, diperlukan kelas tertentu yang menggunakan media pembelajaran.

5. Tahap Akhir (*Post Test*)

Siswa pada kelas eksperimen dan kontrol mengambil materi yang sama untuk pre-test dan post test pada media *videoscribe* dan *PowerPoint* setelah mendapat perlakuan pada satu kali pertemuan untuk mengukur minat mereka terhadap pelajaran PAI.

C. Definisi Variabel

Penulis akan memahami makna dari variabel yang diberi nama “Kecukupan Melibatkan Media *Videoscribe* dan *Powerpoint* Terhadap Minat

Belajar Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai” untuk menjelaskan arti judul dan mencegah kesalahan. Inilah yang dapat penulis simpulkan dari judulnya:

1. Media Videoscribe merupakan program yang dapat membuat gerakan papan tulis secara natural. Sparkol mendistribusikan Videoscribe di Inggris pada tahun 2012. Videoscribe adalah salah satu jenis media video yang meniru papan tulis yang menggunakan gambar tangan seperti yang Anda lakukan di papan tulis untuk menulis atau menggambar. Media videoscribe sebagai faktor bebas (X) atau sebagian besar disebut variabel bebas yang mempengaruhi atau menyebabkan berkembangnya variabel ketergantungan (Y)
2. Media PowerPoint adalah perangkat lunak yang dirancang untuk menyajikan program multimedia secara menarik dan tidak memerlukan bahan mentah apa pun selain alat penyimpanan data. Ini juga mudah untuk disampaikan, mudah digunakan, dan cukup terjangkau. Sebagai faktor bebas (X), disebut juga faktor bebas yang mempengaruhi atau

menyebabkan variabel ketergantungan (Y), disebut juga variabel ketergantungan, media powerpoint.

3. Pada akhirnya, minat belajar adalah minat individu (siswa) obsesi, kecenderungan, pertimbangan dan minat terhadap pengalaman berkembang yang dialaminya, yang kemudian ditunjukkan melalui kerja sama siswa, keaktifan dan semangat dalam mengikuti pengalaman berkembang. Minat belajar merupakan bagian mental dari seorang individu. Minat dikomunikasikan sebagai variabel dependen (Y), disebut juga variabel dependen yang mempengaruhi faktor bebas.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 35 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Juni 2023.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan yang terdiri dari item atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang peneliti putuskan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat kesimpulannya. Individu, namun juga benda-benda biasa lainnya termasuk populasi (Hermawan, 2019). Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai tahun ajaran 2022/23 yang berjumlah 44 orang, dibagi menjadi dua kelas.

Tabel 3.1

**Data jumlah peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 35 Sinjai
Tahun pelajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah Peserta didik
VIII 1	22
VIII 2	22
Total	44

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampelnya. Pengujian menggunakan metode inspeksi tidak beraturan, 22 siswa kelas VIII 1 sebagai kelas uji coba dan 22 siswa kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol (analisis 2) (Sugiyono, 2018)

F. Teknik Pengumpulan Data

Karena hasil penelitian bergantung pada strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, pengumpulan informasi merupakan tahap yang penting. Sehubungan dengan pengumpulan informasi untuk penelitian, maka lebih spesifiknya:

1. Pengamatan Suatu tindakan yang dilakukan untuk memperhatikan berbagai peristiwa atau keadaan untuk memperoleh data yang disengaja disebut persepsi (Rukajat, 2018).
2. Kuesioner Responden diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan survei (Sugiyono, 2008).
3. Dokumen Dokumen adalah suatu cara pengumpulan data dimana berbagai dokumen dikumpulkan dan

dianalisis untuk memperoleh informasi yang pada dasarnya sangat membantu dalam penelitian ini. Data ini bisa melalui komposisi atau gambar (Rukajat, 2018).

G. Instrumen Penelitian

Selanjutnya, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Reaksi siswa terhadap gerakan pembelajaran eksplorasi ini dikumpulkan menggunakan survei. Kuesioner ini mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial dengan menggunakan skala Likert. Setiap pernyataan mempunyai empat pilihan yaitu Setuju Tegas (SS), Setuju (S), Menyimpang (TS), dan Berbeda Pendapat Secara Tegas (STS).

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Positif		Negatif	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1

Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses belajar mengajar di kelas serta lingkungan sekolah

H. Validitas Instrumen

Tanda derajat legitimasi suatu instrumen disebut legitimasi. Legitimasi yang tinggi menunjukkan instrumen yang sah. Namun instrumen yang memiliki validitas lebih rendah menunjukkan validitas yang rendah (Arikunto, 2013). Korelasi antara skor butir soal dengan skor total yang diujikan digunakan untuk menentukan validitas tes dengan SPSS For Windows Versi 22. Informasi tabel titik putus koefisien hubungan besar digunakan untuk menentukan derajat kemaknaan

setiap hal yang ditegaskan. Ada 22 orang yang menjawab, dan ada 20 proklamasi. Jadi $df = 0422$.

Tabel 3.3 Taraf signifikan uji validitas

No	Nilai	Validitas
1.	$\leq 0,422$	Soal yang dinyatakan valid
2.	$\geq 0,422$	Soal yang dinyatakan tidak valid

I. Teknik Analisis Data

Uji T berbasis SPSS digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. (Sukardi, 2018).

a. Uji Signifikan

Pengujian kepentingan merupakan salah satu periode utama dalam setiap eksplorasi, khususnya pengujian kuantitatif. Hasil tes ini akan menjadi landasan bagi kesimpulan penelitian. Spekulasi yang dibuat pada awal ujian diakui atau diabaikan dengan menggunakan tes kepentingan.

- a. H_0 diakui dan H_1 ditolak apabila nilai sig lebih besar dari 0,05.

- b. H_0 diabaikan dan H_1 diakui jika nilai signya lebih kecil dari 0,05.

b. Uji T

Penulis akan memanfaatkan one example t-test dan aplikasi SPSS Form 22 untuk mengetahui kelayakan media videoscribe dan media powerpoint dalam meningkatkan minat belajar PAI di kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai. Pedoman pengujian:

- 1) Dengan asumsi nilai T_{hitung} T_{tabel} diakui dan H_a ditolak.
 - 2) diterima dan H_0 ditolak apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} .
- a. Uji Biasa, aplikasi SPSS rendition 22 digunakan untuk penanganan informasi dalam eksplorasi ini dan menggunakan Smirnov Kolmogorov untuk pengujian ini. Tingkat kesalahan pilihan dalam uji kenormalan kolomogrov-smirnov ditetapkan pada $= 5\% = 0,05$. Dengan estimasi yang dinamis, jika nilai besarnya $<0,05$ maka tidak normal, dan jika nilai dasar $>0,05$ maka informasinya biasa saja (Quraisy, 2020)

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SMP Negeri 35 Sinjai

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 35 Sinjai
- b. Alamat : Jalan Petta Ponggawae, Nomor 54, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
- c. Kode Pos : 92614
- d. Posisi Geografis : Lintang -5, Bujur 120
- e. Nomor Statistik/NPSN : 40315301
- f. NSS : 201190201005
- g. Email : 40315301.sinjaikab.@gmail.com
- h. Daerah : Perkotaan
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Jenjang Pendidikan : SMP
- k. Akreditasi : B

- l. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- m. SK Izin Operasional : 9 Tahun 2009
- n. Tanggal SK Izin Operasional : 07-07-2009
- o. Luas Tanah Milik (m²) : 2256 m²
- p. Luas Tanah Bukan Milik (m²) : -
- q. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri/Pemerintah Daerah
- r. Kurikulum : Kurikulum 2013
- s. Sumber Listrik : PLN
- t. Akses Internet : Telkomsel Flash
- u. Jumlah Ruang Belajar : 6 Kelas
- v. Waktu Belajar : Pagi, pukul 07.30-12.30 WITA

2. Motto, Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 35 Sinjai

Pepatah di UPTD SMP Negeri 35 Sinjai adalah Passulolaleng. Ada sebuah mimpi, khususnya pengakuan terhadap individu-individu yang terlatih, tegas dan berprestasi yang mencintai iklim. dengan maksud untuk meningkatkan kedisiplinan, keimanan,

dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta meningkatkan karakter, kemampuan akademik dan non-akademik, mutu lulusan, pelayanan, sarana dan prasarana, serta menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan warga sekolah. lingkungan. Sasaran yang ada di UPTD SMP Negeri 35 Sinjai adalah mencapai tingkat partisipasi siswa sebesar 80%, mencapai tingkat kemajuan kelas 100 persen dengan rata-rata 7,0, melaksanakan program pengajian oleh siswa muslim, melaksanakan latihan pengembangan ketakwaan lainnya, seperti koordinasi membaca. dan mengarang Al - Qur'an, dzikir/ramdhan sekolah inklusif Islam, dan lain-lain.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen

a. Uji validitas

Validitas isi, atau validitas berdasarkan poin-poin yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana instrumen sesuai dengan isi yang diinginkan, digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan validitas alat ukur. Dengan

menggunakan SPSS untuk Windows rendition 22, skor lengkap dicoba dan diperiksa untuk menilai keabsahan tes yang digunakan dalam ulasan ini. Banyaknya pertanyaan lengkap adalah 20, jadi $n = 20$, dan $df = 0,422$. Daftar persetujuan benda, nomor yang dapat ditentukan, menunjukkan keabsahan tes tersebut.

Tabel 4.1 Indeks Validasi

No	Nilai	Validitas
1	<0,422	Soal yang dinyatakan Valid
2	>0,422	Soal yang dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas yang menggunakan SPSS *for Windows versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Validasi

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.671	0,422	Valid
2	0.470	0,422	Valid
3	0.523	0,422	Valid

4	0.671	0,422	Valid
5	0.793	0,422	Valid
6	0.437	0,422	Valid
7	0.544	0,422	Valid
8	0.458	0,422	Valid
9	0.480	0,422	Valid
10	0.511	0,422	Valid
11	0.496	0,422	Valid
12	0.671	0,422	Valid
13	0.560	0,422	Valid
14	0.793	0,422	Valid
15	0.470	0,422	Valid
16	0.793	0,422	Valid
17	0.431	0,422	Valid
18	0.793	0,422	Valid
19	0.441	0,422	Valid
20	1.000	0,422	Valid

Dua puluh pertanyaan penting datang dari hasil adaptasi SPSS untuk Windows 22 yang dirujuk sebelumnya. Dengan demikian, analis mencoba eksplorasi kelas 1 dan 2 dengan memanfaatkan hasil penyelidikan yang sah.

b. Uji Realibilitas

Sejauh mana hasil estimasi dapat diandalkan dikenal sebagai kualitas yang tidak tergoyahkan. Tabel di bawah ini menunjukkan uji coba kualitas yang tak tergoyahkan dari aplikasi SPSS untuk Windows varian 22:

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	20

Insentif Cronbach's Alpha untuk 20 pertanyaan yang kualitasnya tak tergoyahkan dicoba dengan melibatkan aplikasi SPSS untuk Windows varian 22 adalah 0,747. Hal ini menunjukkan kegunaan dan keandalan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Berdasarkan eksplorasi yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 35 Sinjai, tes kelas uji coba terdiri dari 22 siswa kelas VIII 1 dan 22 siswa kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol (analisis 2). Untuk membantu dalam melakukan eksplorasi, eksplorasi ini dilakukan atas upaya bersama dengan pendidik

kelas. Dengan menggunakan media PowerPoint dan videoscibe, informasi pendamping diperkenalkan sehubungan dengan konsekuensi persepsi dan survei. Alasan diperkenalkannya informasi persepsi dan jajak pendapat adalah untuk melihat apakah media PowerPoint dan videografi dapat meningkatkan minat belajar PAI.

2. Hasil Observasi

Tabel 4.4 Tabel Hasil Observasi Kefektifan Media *Videoscribe* terhadap peningkatan Minat Belajar PAI

No	Kriteria	Jawaban			
		SB	B	C	TB
1	Perhatian siswa mengikuti pembelajaran	20	1	1	-
2	Kepercayaan diri siswa mengikuti pembelajaran	18	4	-	-
3	Kesesuaian Pembelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa	17	3	2	-
4	Kepuasan Siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung	21	1	-	-

Informasi yang terdapat pada tabel di atas dapat dibedah dan diperkenalkan secara ilustratif sebagai berikut:

- a. Ada 90,9% perhatian siswa saat menyadari mana yang bagus, 4,54% siswa pandai fokus dan ada 4,54% siswa yang memberikan perhatian cukup saat belajar.
- b. Keberanian siswa saat belajar terjadi terdapat 81,81% siswa yang sangat yakin, 18,18% siswa yang rasa percaya dirinya tinggi.
- c. Ada relevansi atau kesesuaian antara kemajuan pembelajaran dan kecenderungan serta kebutuhan siswa. Terdapat 77,27% siswa yang merasa cocok, 13,63% siswa merasa pantas dan 9% siswa merasa sangat pas.
- d. Tingkat ketuntasan siswa dengan pembelajaran berkelanjutan menunjukkan 95,45% siswa sangat terpenuhi, 4,54% memenuhi syarat

Tabel 4.5 Tabel Hasil Observasi Kefektifan Media

Powerpoint terhadap peningkatan Minat Belajar PAI

No	Kriteria	Jawaban			
		SB	B	C	TB
1	Perhatian siswa mengikuti pembelajaran	18	2	2	-
2	Kepercayaan diri siswa mengikuti pembelajaran	16	4	2	-
3	Kesesuaian Pembelajaran dengan	14	6	2	-

	minat dan kebutuhan siswa				
4	Kepuasan Siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung	21	1	-	-

Berikut analisis deskriptif dan penyajian data pada tabel di atas:

- a. Perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung terdapat 81,81% yang secara umum sangat baik, 9,9% siswa pandai fokus dan terdapat 9,9% siswa yang memberikan perhatian cukup pada saat pembelajaran
- b. Terdapat 72,72% siswa yang tidak kenal takut saat pembelajaran sedang berlangsung, 18,18% siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan 9,9% siswa yang memberikan perhatian yang cukup selama pembelajaran.
- c. Ada relevansi atau kesesuaian antara kemajuan pembelajaran dan kecenderungan serta kebutuhan siswa. Sebanyak 63% siswa menilai sangat tepat, 27% siswa menilai tepat, dan 9% siswa menilai cukup tepat.
- d. Tingkat ketuntasan siswa dengan pembelajaran berkelanjutan menunjukkan 95% siswa sangat terpenuhi, 4,54% terpenuhi.

3. Hasil Angket

Berikut paparan hasil angket siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *videoscribe*

Tabel 4.6 Tabel Hasil Angket Minat Belajar Siswa di Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Videoscribe*

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	A.Daquayza Malika	23	78
2	A.Fadil Berkah	28	72
3	A.Putra Bangasawan	30	70
4	A.Annisa Nurhalima Arum	29	72
5	A.Juliati	28	75
6	A.Muh.Fauzan Bahri	27	74
7	Algifar	30	68
8	Aprilia Maharani	30	65
9	Ataya Fiqri Riskullah	30	64
10	Aziza Al-Zahra	28	67
11	Bintang	26	72
12	Firdasari	26	65
13	Giri Putri Indraswara	29	80
14	Hafifatul mawaddah	31	70
15	Ijatul Hidayah	30	74
16	Kurniawan	29	70
17	Muh.Fadil Imran	27	68

18	Muh.Naufal Fadlan	29	68
19	Mutmainnah	37	50
20	Nurul Fausia	26	70
21	Septia Ramadhani	28	65
22	Suryani	30	68
Rata-rata		28.6818	69.31818

Data pada tabel di atas kemudian dianalisis menggunakan SPSS 22 dengan uji t sampel berpasangan untuk mengetahui signifikan atau nilai probabilitas apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
P	Sebelum menggunakan Videoscribe	28.68	22	2.644	.564
air	Sesudah menggunakan Videoscribe	69.32	22	6.011	1.282
1					

Rata-rata keefektifan terhadap minat belajar PAI sebelum penerapan media *videoscribe* sebesar 28,68. Setelah penerapan media *videoscribe* rata-rata keefektifan minat pembelajaran PAI sebesar 69,32. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar PAI setelah penerapan media *videoscribe* sebesar 40,64

a. Uji Signifikan

- 1) Jika nilai sig $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 di tolak
- 2) Jika nilai sig $<0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum menggunakan Videoscribe & Sesudah menggunakan Videoscribe	22	-.653	.001

Nilai sig (0,001) < 0.05 , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa media *videoscribe* efektif terhadap minat belajar PAI

b. Uji T

Kaidah pengujian:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya media *videoscribe* tidak efektif terhadap pembelajaran PAI
- 2) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya media *videoscribe* efektif terhadap pembelajaran PAI

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum menggunakan Videoscribe - Sesudah menggunakan Videoscribe	40.636	7.991	1.704	44.180	37.093	23.851	21	.000

$$T \text{ hitung} = 23,851$$

$$T \text{ tabel} = 2,085$$

$T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diakui. Hal ini berarti media videoscibe mampu meningkatkan minat belajar PAI. Dari hasil pengujian di atas cenderung terdapat perbedaan minat belajar PAI ketika memanfaatkan media pembelajaran videoscibe. Hal ini terlihat dari minat belajar PAI sebelum menggunakan media videoscibe sebesar 28,68 dan minat belajar PAI setelah menggunakan media videoscibe sebesar 69,32. Peningkatan yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa media videoscibe berhasil memperluas keunggulan siswa dalam mempelajari PAI. Berikut ini adalah contoh dampak survei siswa ketika menggunakan media Powepoint

Tabel 4.7 Tabel Hasil Angket Minat Belajar Siswa di Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Powerpoint*

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	A.Andika Putra	30	68
2	A.Al-Rafly Perdana	26	68
3	A.Algazali	28	60

	Ahmadine		
4	A.Muh.Saiful	29	72
5	Ahmad Fauzan R	28	72
6	Aisyah Maharani	27	74
7	Alif Reskiawan	30	68
8	Amanda Tri Hapsari	28	60
9	Dea Sapitri	28	62
10	Khezia Apriliani	28	67
11	Muh. Fajrul Riansyah	26	70
12	Maulana Ahmad al marya	26	65
13	Melisa	31	70
14	Muh.Fauzan	30	68
15	Muh. Takbir	29	70
16	Saskia Ramadani	27	68
17	Nur Qoyyimah	29	68
18	Nur Rahma	25	70
19	Nurul ainun nisyah	37	50
20	Riska Aulia	26	70
21	Muh Yusran	28	65
22	Riski Pratama	23	78
Rata-rata		28.13636	67.40909

Data tabel di atas kemudian dianalisis menggunakan SPSS 22 dengan uji t sampel berpasangan untuk mengetahui signifikansi atau nilai probabilitas apakah hipotesis diterima atau ditolak

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum menggunakan ppt	28.14	22	2.731	.582
sesudah menggunakan ppt	67.41	22	5.721	1.220

Rata-rata kecukupan minat belajar PAI sebelum menggunakan media PowerPoint adalah 28,14. Setelah dilakukan penerapan media PowerPoint, rata-rata kecukupan minat belajar PAI sebesar 67,41. Jadi diduga terjadi peningkatan minat belajar PAI setelah dilakukannya media PowerPoint sebesar 39,27

a. Uji Signifikan

- 1) Jika nilai sig $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 di tolak
- 2) Jika nilai sig $<0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum menggunakan ppt & sesudah menggunakan ppt	22	-.647	.001

Nilai sig (0,001) < 0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* efektif terhadap minat belajar PAI

b. Uji T

- 1) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya media *powerpoint* tidak efektif terhadap pembelajaran PAI
- 2) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya media *powerpoint* efektif terhadap pembelajaran PAI

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pa sebelum ir menggunak 1 an ppt - sesudah menggunak an ppt	- 39. 273	7.772	1.657	- 42.71 8	- 35.82 7	- 23. 702	21	.000

T hitung = 23,702

T tabel = 2,085

T hitung > T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya media *Powerpoint* efektif terhadap minat belajar PAI.

Dari hasil penelaahan di atas, sangat mungkin beralasan bahwa terdapat perbedaan minat belajar PAI ketika memanfaatkan media pembelajaran *Powerpoint*. Perbedaan ini juga terlihat dari rata-rata

kelayakan insentif minat belajar PAI sebelum melaksanakan PowerPoint yaitu sebesar 28,14. Rata-rata efektivitas minat belajar PAI setelah penerapan media PowerPoint sebesar 67,41. Kelangsungan minat belajar PAI meningkat sebesar 39,27.

c. Uji Normalitas Data

1) Uji Normalitas di kelas Eksperimen 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			sebelum menggunakan n videoscribe	Sesudah menggunakan videoscribe
N			22	22
Normal	Mean		28.68	69.32
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		2.644	6.011
Most Extreme	Absolute		.218	.145
Differences	Positive		.218	.100
	Negative		-.126	-.145
Test Statistic			.218	.145
Asymp. Sig. (2-tailed)			.008 ^c	.200 ^{c,e}
Monte Carlo	Sig.		.208 ^d	.692 ^d
Sig. (2-tailed)	99%	Lower		
	Confidence	Bound	.198	.680
	Interval	Upper		
		Bound	.218	.703

a. Test distribution is Normal.

2) Uji Normalitas di Kelas Eksperimen 2 (Kelas Kontrol)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Sebelum menggunakan ppt	Sesudah menggunakan ppt
N			22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		28.14	67.41
	Std. Deviation		2.731	5.721
Most Extreme Differences	Absolute		.157	.223
	Positive		.157	.143
	Negative		-.126	-.223
Test Statistic			.157	.223
Asymp. Sig. (2-tailed)			.172 ^c	.006 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.597 ^d	.190 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.584	.180
		Upper Bound	.609	.200

a. Test distribution is Normal.

4. Pembahasan/Uji Hipotesis

Berdasarkan penjelasan hasil di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media videoscribe berhasil meningkatkan minat belajar PAI di SMP Negeri 35 Sinjai. Uji coba SPSS kelas 1 menunjukkan adanya kelayakan minat belajar PAI ketika memanfaatkan media videoscribe. Peningkatan yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa media videoscribe

berhasil membangkitkan minat terhadap pelatihan PAI. Hasil pengujian dan pengujian spekulasi yang dilakukan dengan menggunakan uji Free Sample T menunjukkan bahwa penggunaan media videoscribe efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI. Temuan penelitian di atas membantu konsekuensi penelitian Shafira Aulia Hakim (Hakim, 2017) yang menduga bahwa pemanfaatan media videoscribe berdampak pada hasil belajar siswa pada komunikasi makhluk hidup dengan iklim. Oleh karena itu, dapat beralasan bahwa pemanfaatan media videoscribe dalam pengalaman pendidikan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini juga diperkuat dengan penemuan Rianto Irwansyah (Irwansyah, 2016) yang beranggapan bahwa media videowriting dapat lebih mengembangkan hasil belajar IPA siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media videoscribe pada saat proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa pemanfaatan media PowerPoint juga berhasil meningkatkan minat belajar PAI di SMP Negeri 35

Sinjai. Uji coba SPSS kelas 2 menunjukkan bahwa kelayakan media PowerPoint terhadap minat belajar PAI ketika memanfaatkan PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar. Sementara itu, hasil pengujian dan pengujian spekulasi yang dilakukan dengan menggunakan uji Autonomous Sample T menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI. Temuan penelitian di atas sesuai dengan hasil pengujian Iis Sugiarti (Sugianti, 2012), dimana dari hasil penelitiannya dapat diduga bahwa pemanfaatan media PowerPoint dapat meningkatkan inspirasi belajar siswa pada mata pelajaran investigasi persahabatan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat dan motivasi belajar siswa dapat meningkat apabila media PowerPoint digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan penemuan Nira Elphira dan Anik Gufron (Nira dan Anik, 2015) yang beralasan bahwa terdapat pengaruh media PowerPoint terhadap keuntungan siswa dalam belajar IPA. Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa memasukkan media PowerPoint ke dalam proses

pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil siswa.

Dari dua hasil ujian pada kelas uji coba 1 dan kelas eksplorasi 2, dapat diduga bahwa minat belajar PAI lebih meningkat dengan menggunakan media videscribe dibandingkan dengan menggunakan media powerpoint. Hal ini ditunjukkan dengan efektivitas minat belajar PAI meningkat sebesar 40,64 poin pada kelas eksperimen 1, sedangkan efektivitas minat belajar PAI mengalami penurunan sebesar 39,27 poin pada kelas eksperimen 2.

Tabel 4.8 Perbedaan rata-rata kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2

Nilai rata-rata	
Kelas eksperimen 1	40,64
Kelas eksperimen 2	39,27

Dari tabel di atas dapat diuraikan dengan baik bahwa Ha (Videoscribe) diakui dan Ha (Powerpoint) diakui sehingga kedua media ini benar-benar digunakan dalam pembelajaran PAI sehingga keuntungan siswa dalam belajar meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Di SMP Negeri 35 Sinjai, siswa kelas VIII lebih tertarik mempelajari PAI jika menggunakan media videoscribe. Hal ini terlihat pada nilai normal sebelum menggunakan media videoscribe sebesar 28,68 dan minat belajar setelah menggunakan media videoscribe sebesar 69,31. Terjadi peningkatan minat untuk maju sebesar 40,64. Peningkatan yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa media videoscribe mampu meningkatkan minat belajar PAI
2. Pemanfaatan media Powerpoint berhasil meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai. Viabilitas media PowerPoint terhadap minat belajar PAI sebelum dimanfaatkan sebesar 28,13 dan minat belajar setelah memanfaatkan media PowerPoint sebesar 67,40. Terdapat pula peningkatan minat untuk maju sebesar 39,27.

B. Saran

Mengingat hasil eksplorasi dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa ide yang layak untuk kepala sekolah, pendidik, dan ilmuwan yang perlu memimpin ujian perbandingan.

1. Pengelola sekolah diharapkan lebih fokus pada bagian pembelajaran, baik landasan maupun media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengimbangi kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan serta mutu pendidikan.
2. Pendidik hendaknya senantiasa membina kapasitas dan kemampuannya. Pendidik harus tetap mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.
3. Penelitian ini hanya melihat seberapa baik media PowerPoint dan videoscribe dalam membuat siswa tertarik mempelajari PAI. Untuk eksplorasi tambahan, cenderung dibuat di kelas yang berbeda pada mata pelajaran yang serupa atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, A. (2021). Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Teloko. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 71–91.
- Ardiansyah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Ardillah, M. (2018). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di SMA Pangkalan Balai*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arraiyah, M. H. (2015). *Membangkitkan Minat Murid Belajar Agama*. Balitbangdiklat Kemenag RI.
- Arsyad, A., & Rahman, A. (2016). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.
- Daryanto, D. (2012). *Media Pembelajaran*. Satu Nusa.
- Dwiyogo, W. (2013). *Media Pembelajaran*. Wineka Media.
- Fatahilla, A.M (2020). *Keefektifan Aplikasi Macromedia Flash Terhadap Pembelajaran PAI Pada Kelas X UPT SMKN 1 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Getteng, A. R. (2011). *Menuju Guru Profesional Dan Beretika*. Graha guru Printika.

- Hakim, S. A. (2017). *Pengaruh Media VideoScribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Mahluk Hidup dengan Lingkungan di Kelas VII SMPN 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hamdani, H.(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hermawan, H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif,dan Mixed Method*. Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Ibda, H. (2022). *Belajardan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena,Teori,dan Implementasi*. CV.Pilar Nusantara.
- Jamaluddin, J. (2016). Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam). *AL-QALAM :Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>
- Julia, J. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Musik Berbasis Digital Untuk Sekolah Dasar (I)*. CV.Caraka Khatulistiwa.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Kusnadi, K. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Edu Pubusher.
- Lamatenggo, N., & Hamzah, B. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Maesaroh, S. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap*

- Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1).
- Meilani, M. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Mukkoramah, L., & Vardia, M. A. (2021). Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli. *PSIKODINAMIKA: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2).
- Munandhi, Y. (2010). *Media Pembelajaran*. GP Press.
- Nasrah, N., Judrah, M., & Anis, M. (2021). Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Al-Ilmi*, 1(2).
- Noor, J. (2017). *Metode Penelitian*. Kencana.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *JP.Manper*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Kolmogrov Smirnov dan Saphiro wilk, J-Hest. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Tecnology*, III(1), 10.
- Ramayulis, R. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.
- RI, D. A. (2015). *Al-Qur'an terjemahan*. CV Darus Sunnah.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif (Cet.I)*. CV.Budi Utama.
- Rusman, R. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, S. A., Harjito, Haryono, A., & Raharjo. (2018). *Media Pendidikan*. PT Rajawali Grafindo.
- Safei, M. (2017). *Teknologi Pembelajaran*. Alauddin University Press.
- Samwil, S. (2020). Klasifikasi Strategi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah dan Pengaruhnya Terhadap Karakter siswa. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(4).
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Silfiana, S. (2019). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Videoscribe Berbasis Embedded Text Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 1 Bone Kabupaten Bone*. UIN Alauddin Makassar.
- Simbolon, N. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/0.24114/esjggsd.v1i2.1323>
- Siskawati, M., Pargito, & Pujiati. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 72–80.

- Srimaya, S. (2017). *Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint untuk meningkatkan Mptivasi dan Hasil Belajar Biologi*. STKIP IAPIM Maros.
- Sudin, A. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Upi Press.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugianti, I. (2012). *Penggunaan Media Powerpoint Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Sugiyono, S. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RAD (Cet.27)*. Alfabeta.
- Sukardi, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sunhaji, S. (2022). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah*. Zahira Media Publisher.
- Suparyati, A. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Animasi 2D Melalui Media Berbasis Android Appy Pie di Sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Suwarni, S. (2020). *Peran Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada*

Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Metro. IAIN Metro.

Syahputra, E. (2020). *Snowball TThrowing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar.* Haura Publishing.

Takdir, T. (2017). Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI MIN Alehanuae Kab. Sinjai. *AL-QALAM :Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 9(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v9i1.258>

Toharudin, M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas.* Lakeisha.

Umar, U. (2017). Pendekatan Pembelajaran Dari Berbasis ICT Di Era Big Data, Reorientasi Pembelajaran PAI Dalam Paradigma Konstruktivisme. *AL-QALAM :Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 9(1), 166.

Yaumi, M. (2017). *Belajar dan Mengajar dengan Media dan Teknologi.* Syhadah.

Yusup, M., Aini, Q., & Pertiwi, K. D. (2016). Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe sebagai penyajian informasi pembelajaran pada Kelas Sistem Operasi. *TMJ.Technomedia Journal*, 1(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.8>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

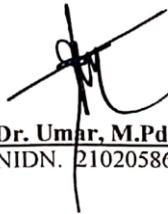
“Efektivitas Penggunaan Media *Videoscribe* Dan Media *Powerpoint* Terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 35 Sinjai”

Variabel Judul	Indikator	Soal Angket	No Angket
MINAT BELAJAR, VIDEOSCRIBE DAN POWERPOINT	Perasaan Senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya Senang Belajar PAI 2. Saya senang mengikuti pelajaran PAI 3. Saya kecewa saat guru PAI tidak hadir di kelas 4. Saya senang ketika guru mengaitkan pembelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari 5. Suasana lebih menyenangkan ketika pembelajaran PAI menggunakan Media <i>Videoscribe/ Powerpoint</i> 	1,2,3,4,5
	Ketertarikan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik dengan mata pelajaran PAI 2. Saya tertarik belajar PAI dengan menggunakan media <i>Videoscribe/Powerpoint</i> 3. Saya menyimak saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI 4. Rasa ingin tahu saya tentang pelajaran PAI meningkat 5. Saya lebih mudah memahami materi pelajaran PAI dengan menggunakan media <i>Videoscribe/Powerpoint</i> 	6,7,,9,10
	Perhatian Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih berkonsentrasi ketika pembelajaran PAI menggunakan media <i>videoscribe/Powerpoint</i> 2. Guru memberikan contoh yang mudah saya pahami 3. Saya selalu antusias ketika guru PAI memberikan pertanyaan di kelas 4. Guru PAI memberikan apresiasi untuk meningkatkan minat belajar siswa 5. Saya selalu mendengarkan penjelasan guru PAI ketika 	11,12,13,14,15

	Keterlibatan Siswa	pembelajaran berlangsung	
		6. Saya aktif bertanya saat ada materi yang tidak dipahami	16,17,1
		7. Saya selalu aktif di kelas saat pembelajaran PAI	8,19,20
		8. Saya selalu hadir di kelas saat pelajaran PAI	
		9. Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	
		10. Saya selalu mengikuti test/ujian mata pelajaran PAI	

Sinjai, 05 Mei 2023

Pembimbing 1



Dr. Umar, M.Pd.I
NIDN. 2102058601

Pembimbing 2



Sartina, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2101129201

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1191540

ANGKET PENELITIAN

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

A. Berilah tanda centang (√) pada setiap pernyataan dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda, yaitu:

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

B. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai anda, untuk itu jawablah dengan jujur dan sesuai dengan hati anda

C. Dengan memberikan jawaban yang obyektif, berarti anda telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang benar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang Belajar PAI				
2	Saya senang mengikuti Pelajaran PAI				
3	Saya merasa kecewa saat guru PAI tidak hadir di kelas				
4	Saya senang ketika guru mengaitkan pembelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari				
5	Suasana lebih menyenangkan ketika pembelajaran PAI menggunakan media videoscribe				
6	Saya merasa tertarik dengan mata pelajaran PAI				
7	Saya tertarik belajar PAI dengan menggunakan Media Videoscribe				
8	Saya menyimak saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI				
9	Rasa ingin tahu saya tentang pelajaran PAI meningkat				
10	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran PAI dengan menggunakan media Videoscribe				
11	Saya lebih berkonsentrasi ketika pembelajaran PAI menggunakan Media Videoscribe				
12	Guru memberikan contoh yang mudah saya pahami				
13	Saya selalu antusias ketika guru PAI memberikan pertanyaan di kelas				

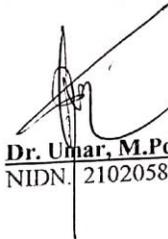
14	Guru PAI memberikan apresiasi untuk meningkatkan minat belajar siswa				
15	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru PAI ketika belajar berlangsung				
16	Saya aktif bertanya saat ada materi yang tidak dipahami				
17	Saya selalu aktif di kelas saat pembelajaran PAI				
18	Saya selalu hadir di kela saat pelajaran PAI				
19	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran				
20	Saya selalu megikuti test/ujian mata pelajaran PAI				

LEMBAR OBSERVASI

NO	KRITERIA	JAWABAN			
		SB	B	C	TB
1	Perhatian siswa mengikuti pembelajaran				
2	Kepercayaan diri siswa mengikuti pembelajaran				
3	Kesesuaian pembelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa				
4	Kepuasan Siswa Terhadap pembelajaran yang berlangsung				

Sinjai, 05 Mei 2023

Pembimbing 1



Dr. Umar, M.Pd.I
NIDN. 2102058601

Pembimbing 2



Sartina, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2101129201

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Sudirman P., S.Pd.I, M.Pd.I
NBM. 1191540

HASIL ANGGKET MEDIA POWERPOINT (KELAS VIII 1)

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	A.Andika Putra	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	68
2	A.Al-Rafly Perdana	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	68
3	A.Algezzali Ahmadine	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	A.Muli, Saiful	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
5	Ahmad Fauzan R	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	72
6	Aisyah Maharani	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	74
7	Alif Reskawan	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68
8	Annanda Tri Hapsari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	Dea Saptri	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
10	Khieza Apriliani	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
11	Muh. Fajrul Riansyah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70
12	Meaulana Ahmad al marya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	65
13	Melisa	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70
14	Muh Fauzan	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
15	Muh. Takbir	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	70
16	Nur Oqyirah	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	68
17	Nur Rahmah	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	68
18	Nurul Ainun Nisya	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	70
19	Randi	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	50
20	Rista Aulia	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	70
21	Risti Prama	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	65
22	Saskia Ramadani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78

SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	2022		2023									
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Tahap Persiapan												
	a. Penyusunan dan bimbingan proposal skripsi												
	b. Pendaftaran dan seminar proposal skripsi												
	c. Revisi proposal skripsi												
	d. Pengurusan izin penelitian												
2	Tahap Penyelesaian Skripsi												
	a. Pengumpulan data												
	b. Analisis data												
3	Tahap Penyelesaian Skripsi												
	a. Penyusunan dan bimbingan skripsi												
	b. Pendaftaran dan Sidang Munaqasyah skripsi												



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai Tlp: 082241530871 Kode Pos: 92612

E-mail : dukisim.a@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TRAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred-PT/AU/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 937.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang

- 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

- 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
- 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

- Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Umar, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Sartina, S.Pd.I.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurfaizah

NIM : 190101045

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Media Videoscribe dan Media Power Point Terhadap Minat Belajar PAI Kelas IX di SMP Negeri 35 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan No. 1, Sudhar, Hutanmadi, Km. 2, Kota Sinjai, Tlp. 08224131879, Kode Pos. 92612

Email : fdk@iainm@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT/ SK NOMOR : 1088/SK/IBAN-PT/Akred/PT/II/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir, S. Pd. L., M. Pd. L.
NBM. 1213495

Tembusan :

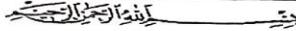
1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612
Email: ftiklain@gmail.com Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XIU/2020



or : 185.D1/III.3.AU/F/2023
p : Satu Rangkap
: **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai 13 Syawal 1444 H
03 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah SMP Negeri 35 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurfaizah
NIM : 190101045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penggunaan Media Videoscribe Dan Media Powerpoint Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pai Kelas VIII Di SMP Negeri 35 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Di Sekolah SMP Negeri 35 Sinjai .

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Takfir, M.Pd.I
NIM: 1213495

busan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Sinjai



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMPN 35 SINJAI

Jl. Petta Ponggawae No. 54 Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai email : 40315301.sinjaikab@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 802/081/SMPN.35/VI/2023

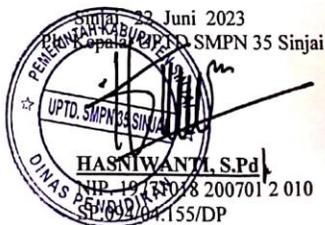
Yang bertanda tangan dibawah ini, Pelaksana Tugas Kepala UPTD SMPN 35 Sinjai
Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurfaizah
Nim : 190101045
Priodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di UPTD SMPN 35 Sinjai
Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai pada Tanggal 08 Mei s.d 01 Juni 2023. Berdasarkan
Surat Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan dengan Nomor : 195.D1/III.3.AU/F/2023 untuk memperoleh data dalam rangka
penyusunan skripsi dengan judul :

“ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEOSCRIBE DAN MEDIA POWERPOINT
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PAI KELAS VIII DI UPTD SMPN 35
SINJAI “

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
segaimana mestinya.



DOKUMENTASI

A. Kelas eksperimen I menggunakan media *videoscribe*



Pengisian angket sebelum pembelajaran dimulai (*Pretest*)



Proses Pembelajaran dengan menggunakan media *Videoscribe*



Pengisian angket setelah proses pembelajaran (*Postest*)

B. Kelas eksperimen 2 menggunakan media *powerpoint*



Pengisian angket sebelum pembelajaran dimulai (*Pretest*)



Proses Pembelajaran dengan menggunakan media *Powerpoint*



Pengisian angket setelah proses pembelajaran (*Postest*)

BIODATA PENULIS



- Nama** : Nurfaizah
- NIM** : 190101045
- Tempat/Tanggal Lahir** : Sinjai, 25 februari 2002
- Alamat** : Desa Bonto, Kec. Sinjai Tengah, Kab. Sinjai
- Riwayat Pendidikan**
1. SD/MI : SD 234 Jira
 2. SMP/MTS : SMP 8 Sinjai
 3. SMA/MAN : SMA 13 Sinjai
 4. S1 : UIAD Sinjai
- Handphone** : 085255204628
- Email** : nurfaizah2502@gmail.com
- Nama Orang Tua**
1. Ayah : Mustaming
 2. Ibu : Rasmi

PAPER NAME

Nurfaizah 190101045 .docx

WORD COUNT

9085 Words

PAGE COUNT

49 Pages

SUBMISSION DATE

Feb 26, 2024 7:19 AM GMT+7

CHARACTER COUNT

57426 Characters

FILE SIZE

325.2KB

REPORT DATE

Feb 26, 2024 7:20 AM GMT+7



● 25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database

